

ABSTRAK

EFIKASI HERBISIDA PIROKSASULFON SERTA KOMBINASINYA DENGAN BEBERAPA HERBISIDA PASCATUMBUH TERHADAP GULMA UNTUK PERSIAPAN LAHAN BUDIDAYA TANAMAN JAGUNG (*Zea mays L.*) TANPA OLAH TANAH

Oleh

Anisa Pakpahan

Jagung (*Zea mays L.*) merupakan salah satu tanaman pangan dunia yang terpenting, selain gandum dan padi. Peningkatan produksi tanaman jagung dapat dicapai dengan banyak cara, salah satunya adalah pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) seperti gulma. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) keefektifan herbisida piroksasulfon serta kombinasinya (glifosat, paraquat, 2,4-D, saflufenasil dan atrazin) untuk dalam mengendalikan gulma pada lahan pertanaman jagung tanpa olah tanah, (2) perubahan komposisi jenis gulma setelah aplikasi herbisida piroksasulfon yang diaplikasi dengan kombinasinya (glifosat, paraquat, 2,4-D, saflufenasil dan atrazin), (3) pengaruh penggunaan herbisida piroksasulfon serta kombinasinya (glifosat, paraquat, 2,4-D, saflufenasil dan atrazin) pada pertumbuhan dan hasil tanaman jagung tanpa olah tanah.

Penelitian ini dilaksanakan di Natar Lampung Selatan dan laboratorium Ilmu Gulma Fakultas Pertanian Universitas Lampung dari bulan Oktober 2009 - Februari 2010. Perlakuan diterapkan pada petak percobaan di lapangan dalam rancangan kelompok teracak sempurna yang terdiri dari 12 perlakuan yang diulang sebanyak 3 kali. Homogenitas ragam diuji dengan Uji Barlett dan aditivitas data diuji dengan Uji Tukey. Data dianalisis dengan sidik ragam dan dilanjutkan dengan perbedaan nilai tengah yang diuji dengan Uji Beda Nyata Jujur (BNJ) pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa herbisida piroksasulfon dan kombinasinya dengan herbisida glifosat, parakuat, 2,4-D, atrasin, serta saflufenasil hanya mampu mengendalikan pertumbuhan gulma total pada 3 dan 6 msa. Terdapat perubahan komposisi jenis gulma akibat aplikasi herbisida piroksasulfon dan kombinasinya dengan herbisida glifosat, parakuat, 2,4-D, atrasin, serta saflufenasil karena adanya kemunculan jenis gulma baru dan pergeseran dominansi gulma pada tanaman jagung tanpa olah tanah. Semua perlakuan herbisida piroksasulfon dan kombinasinya dengan herbisida glifosat, parakuat, 2,4-D, atrasin, serta saflufenasil tidak mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman jagung tanpa olah tanah.